



**EFEKTIVITAS STRATEGI PENGHIMPUNAN DANA ZIS (Zakat, Infak,
Sedekah) MELALUI DIGITAL QRIS DI BAZNAS KOTA MALANG
(Studi Kasus Pada Badan Amil Zakat Nasional Kota Malang)**

SKRIPSI

Diajukan Sebagai Salah Satu Syarat

Untuk Memperoleh Gelar Sarjana Ekonomi

Oleh:

FADILAH NUR LAILI

NPM. 21901083024



UNIVERSITAS ISLAM MALANG

FAKULTAS EKONOMI DAN BISNIS

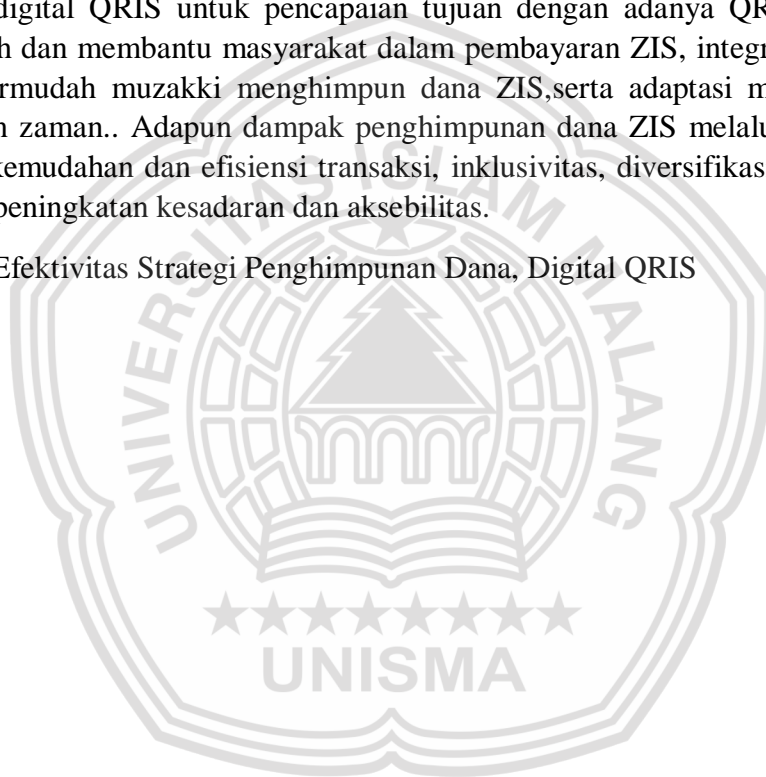
PROGRAM STUDI PERBANKAN SYARIAH

2024

ABSTRAKSI

Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui dampak penggunaan digital QRIS pada penghimpunan dana ZIS (zakat, infaq, sedekah) dan untuk mengetahui efektifitas penggunaan digital QRIS dalam menghimpun dana di BAZNAS kota Malang. Penelitian ini termasuk jenis penelitian dengan kualitatif. Metode pengumpulan data dilakukan dengan menggunakan observasi, wawancara dan dokumentasi. Analisis data dilakukan melalui tahap reduksi data, display data, dan penarikan kesimpulan. Uji keabsahan data dilakukan dengan menggunakan metode triangulasi. Hasil penelitian ini menunjukkan bahwa efektifitas penghimpunan dana ZIS melalui digital QRIS untuk pencapaian tujuan dengan adanya QRIS akan mempermudah dan membantu masyarakat dalam pembayaran ZIS, integrasi yang dapat mempermudah muzakki menghimpun dana ZIS,serta adaptasi mengikuti perkembangan zaman.. Adapun dampak penghimpunan dana ZIS melalui digital QRIS untuk kemudahan dan efisiensi transaksi, inklusivitas, diversifikasi saluran pembayaran, peningkatan kesadaran dan aksebilitas.

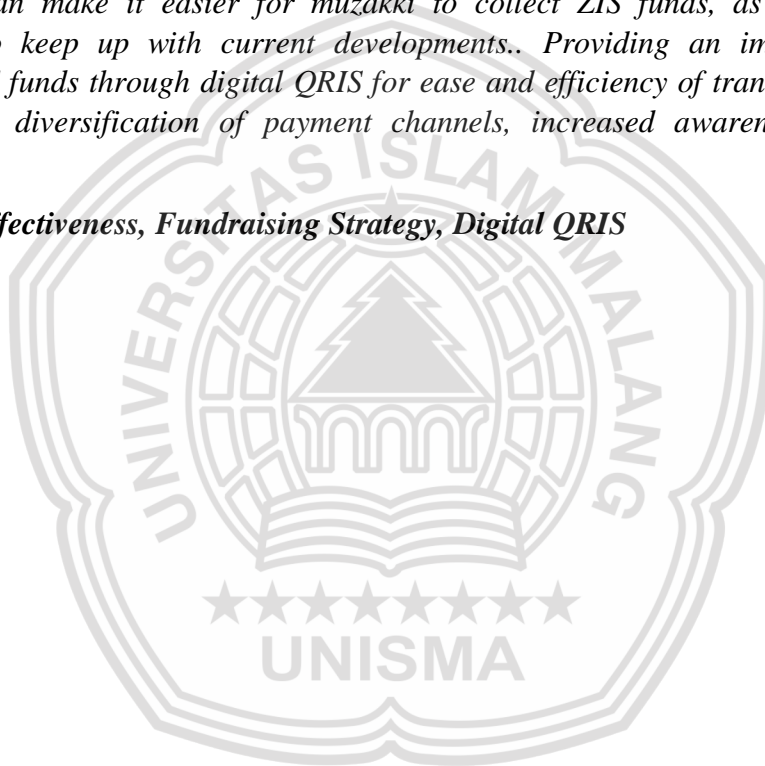
Kata kunci: Efektivitas Strategi Penghimpunan Dana, Digital QRIS



ABSTARCT

This research aims to determine the impact of using digital QRIS on collecting ZIS funds (zakat, infaq, alms) and to determine the effectiveness of using digital QRIS in collecting funds at BAZNAS Malang city. This research is a qualitative type of research. Data collection methods were carried out using observation, interviews and documentation. Data analysis was carried out through the stages of data reduction, data display, and drawing conclusions. The data validity test was carried out using the triangulation method. The results of this research show that the effectiveness of collecting ZIS funds through digital QRIS to achieve goals with QRIS will make it easier and help people in paying ZIS, integration can make it easier for muzakki to collect ZIS funds, as well as adaptation to keep up with current developments.. Providing an impact on collecting ZIS funds through digital QRIS for ease and efficiency of transactions, inclusiveness, diversification of payment channels, increased awareness and accessibility.

Keywords: *Effectiveness, Fundraising Strategy, Digital QRIS*



BAB I

PENDAHULUAN

1.1 Latar Belakang Masalah

Indonesia merupakan Negara berkembang dan memiliki jumlah penduduk yang mayoritas beragama Islam. Dalam Islam mewajibkan setiap umatnya mengeluarkan atau membayar zakat bagi muzakki (pembayar zakat) kepada mustahik (penerima zakat). Dalam hal ini sesuai dengan rukun Islam yang ketiga, yaitu membayar zakat (Saputra, 2020). Sesuai dengan firman Allah Swt yang terdapat dalam Al-Quran surah At-Taubah ayat 103 yang berbunyi:

خُذْ مِنْ أَمْوَالِهِمْ صَدَقَةً تُطَهِّرُهُمْ وَتُزَكِّيهِمْ بِهَا وَصَلِّ عَلَيْهِمْ إِنَّ صَلَاتَكَ سَكَنٌ لَهُمْ وَاللَّهُ سَمِيعٌ عَلِيمٌ

Artinya : “Ambillah zakat dari harta mereka guna menyucikan dan membersihkan mereka, dan berdoalah untuk mereka. Sesungguhnya doamu itu (menumbuhkan) ketentraman jiwa bagi mereka. Allah maha mendengar maha mengetahui”. (Q.S At-Taubah)

Oleh karena itu zakat menjadi salah satu landasan keimanan seorang muslim, dan zakat juga dapat dijadikan sebagai indikator kualitas keislaman yang merupakan bentuk komitmen solidaritas seorang muslim dengan sesama muslim lain (Ridho, 2014).

Dalam Undang-Undang Republik Indonesia Nomor 38 Tahun 1999 tentang pengelolaan zakat, bahwa yang dimaksud pengelolaan zakat adalah kegiatan pelaksanaan, pengorganisasian, perencanaan, pengawasan, terhadap pengumpulan dana pendistribusian serta pendayagunaan zakat

(Hayatika *et al.*, 2021). Pengelolaan zakat telah menghadirkan paradigma baru yang diantara lain mengatur bahwa, dalam mengelola zakat dilakukan oleh Badan Amil Zakat (BAZ) yang dibentuk oleh pemerintah dan terdiri dari unsur pemerintah, masyarakat dan pemerintah dan Lembaga Amil Zakat (LAZ) (Putri, 2021).

Dalam mengetahui potensi zakat diperlukan pengelolaan dana zakat yang menangani konsep manajemen secara tepat dengan memperhatikan beberapa faktor yang dapat mempengaruhi pola pelaksanaan zakat. Apabila dapat dikelola dengan baik, keberhasilan zakat, infak dan sedekah akan mampu meningkatkan kesejahteraan masyarakat, meningkatkan etos kerja masyarakat sebagai pemerataan ekonomi (Hayatika *et al.*, 2021). Secara umum pada saat ini terdapat dua metode pembayaran zakat yaitu, pembayaran melalui digital (muzakki memanfaatkan layanan pembayaran zakat menggunakan *fintech*) dan yang kedua secara tradisional (pembayaran zakat langsung diberikan kepada amil). Dari pilihan kedua tersebut, muzakki dapat memilih untuk menggunakan salah satu metode pembayaran yang ada (Irhamsyah, 2019).

Zakat di Indonesia kurang maksimal disebabkan adanya kelemahan dalam pengumpulan dana zakat. Penghimpunan dana zakat selalu menjadi masalah di pengelolaan dana zakat, hal ini disebabkan adanya penghimpunan dana merupakan faktor pendorong dalam unit pengumpul zakat. Untuk mengatasi permasalahan ini, sangat penting bagi setiap unit pengumpul zakat agar lebih memperhatikan fundraising, maka dari itu

setiap lembaga dan badan amil zakat harus memiliki strategi *fundraising* untuk meningkatkan minat muzakki yang akan berpengaruh terhadap penghimpunan dana zakat. Unit pengumpul zakat harus memiliki peranan baru yaitu dengan mengembalikan spotifitas pengelolaan zakat agar dapat menyelenggarakan berbagai kegiatan sosialnya secara aktif, melalui hal-hal baru dalam mengembangkan dan mengelola zakat (Nasruddin *et al.*, 2022).

Pada tahun 2021 BAZNAS di Indonesia menerima pengumpulan zakat, infaq, sedekah, dan dana sosial keagamaan lainnya BAZNAS mencapai 517.3 miliar rupiah. Jika dibandingkan dengan target pengumpulan pada awal tahun yaitu 503.2 miliar rupiah, presentase capaian pengumpulan BAZNAS pada tahun 2021 mencapai 102,9%. Berdasarkan jenis dana, capaian tertinggi terhadap target terjadi pada pengumpulan dana sosial keagamaan lainnya (DSKL) yaitu dengan presentase capaian sebesar 201.9%, kemudian diikuti pengumpulan zakat 110.9%, infaq sebesar 61,5%, dan terakhir pengumpulan *corporate social responcebility* (CSR) operasional dengan capaian sebesar 55.9% dari target yang ditetapkan. Pada pencapaian diatas tak terlepas dari pertumbuhan jumlah muzakki/donator yang berdonasi. Pada paruh pertama tahun 2021, tercatat muzakki/donator individu BAZNAS mencapai 1.4 juta orang yang terdiri dari 276.774 muzakki individu, 1.188.782 munfiq, dan 19.531 donatur DSKL (baznas.go.id).

Dalam era perkembangan teknologi saat ini sektor keuangan atau sering di kenal dengan *financial technology (fintech)* mengalami perubahan ke arah non tunai dalam setiap tahunnya. Melakukan penghimpunan zakat secara digital melalui *QR Code* untuk manajemen ZIS (zakat, infaq, dan sedekah) merupakan inovasi yang memiliki potensi untuk meningkatkan penerimaan dan distribusi zakat (Ghofur & Ichwan, 2020). Selain itu, inovasi yang berkembang dan banyak digunakan dalam layanan yaitu pembayaran digital sistem berbasis *QR Code. Quick Response Code Indonesian Standard (QRIS)* merupakan standarisasi pembayaran menggunakan metode *QR Code* dari Bank Indonesia (BI) agar proses transaksi lebih cepat, mudah dan terjaga keamanannya (bi.go.id). QRIS memudahkan masyarakat dalam bertransaksi kapanpun dan dimanapun serta menghemat waktu.

Pada tahun 2021 BAZNAS di Indonesia secara keseluruhan memiliki 1,508,904 juta nasabah dengan penyaluran pembiayaan 14.2 triliun rupiah dan jumlah BAZNAS di Indonesia sebanyak 34 tingkat provinsi dan 464 tingkat kabupaten/kota (baznas.go.id). Dengan demikian BAZNAS yang sudah terdaftar di Kemenag salah satunya yaitu BAZNAS Kota Malang yang bertempat Kiduldalem, Kec. Klojen, Kota Malang sebagai nirlaba yang berdasarkan Surat Keputusan Walikota Malang Nomor 456 Tahun 2004 tentang Pengelolaan Zakat, Infaq, Sedekah. Upaya pembentukan kepengurusan Badan Amil Zakat (BAZ) Kota Malang dan Surat Walikota Malang Nomor 88.452/16/35.73.112/2007 tentang Unit

Pengumpulan Zakat (UPZ) yang bertujuan untuk memberikan pelayanan bagi masyarakat dalam menunaikan. Hal ini dapat menjadikan dasar untuk meyakinkan para muzakki untuk menyalurkan zakatnya melalui Badan Amil Zakat Nasional Kota Malang atau melalui UPZ yang ada (baznas.malangkota.go.id).

Badan Lembaga Amil Zakat Nasional (BAZNAS) Kota Malang telah membuat layanan pembayaran zakat secara digital dengan inovasi melalui sistem QRIS. Sistem pembayaran QRIS ini dapat digunakan untuk penggalangan dana zakat, infaq, dan sedekah di lembaga zakat. Sehingga pembayaran zakat, infaq, dan sedekah kini semakin mudah secara digital dengan menggunakan aplikasi uang elektronik, *mobile banking*, dompet elektronik. Para muzakki tidak perlu datang langsung dan bertatap muka tetapi bisa melalui *scan* QRIS milik Baznas di Kota Malang (Irma Sartika, 2021). Dalam hal ini diharapkan bisa mengurangi risiko kejahatan seperti uang palsu karena melakukan dengan sistem pembayaran non tunai dan tidak menggunakan uang *cash* kemudian melaporkan penghimpunan dana zakat, infaq, sedekah dan penyalurannya kepada muzakki terhadap dana zakat yang dihimpun.

Dari hasil pencapaian Badan Amil Zakat Kota Malang dalam menghimpun dana zakat, infaq, sedekah setiap tahun masih mengalami naik turunnya jumlah dana yang terhimpun. Akan tetapi, masih terdapat berbagai masalah dalam hal menghimpun dana zakat, infaq, dan sedekah. Seperti kesadaran masyarakat yang masih rendah untuk menunaikan kewajiban

berzakatnya dan kurang pemahaman mengenai zakat, khususnya minat membayar zakat melalui sistem digital QRIS. BAZNAS Kota Malang dalam menghimpun dana ZIS menggunakan dua metode yaitu pertama secara langsung *offline*, yaitu meliputi layanan konter dan layanan jemput zakat. Kedua secara tidak langsung atau online, yaitu pelayanan zakat online melalui transfer bank dan melalui digital QRIS.

Badan Amil Zakat Kota Malang menghadapi salah satu tantangan yaitu *fundraising* atau penghimpunan dana ZIS melalui sistem QRIS. Di mana Badan Amil Zakat Kota Malang harus mampu memaksimalkan penghimpunan dan mensosialisasikan kepada masyarakat tentang zakat, infaq, sedekah secara berkesinambungan dan terus menerus sehingga timbul kesadaran kepedulian dan kesadaran masyarakat serta menjadi upaya untuk dapat meningkatkan kepercayaan muzakki dalam menyalurkan dananya sehingga dapat meningkatkan penghimpunan dana zakat, infaq, sedekah. Termasuk meningkatkan minat muzakki dalam membayar zakat. Oleh karena itu, perlu dilakukan sosialisasi seiring berjalannya waktu kepada masyarakat kota Malang khususnya bagi muzakki yang sudah terdaftar di Baznas kota Malang dan menjadi target prioritas dalam pengumpulan dana ZIS. Dengan sistem QRIS ini pengumpulan tersebut diharapkan dapat meningkatkan hasil kinerja BAZNAS kota Malang dalam pengumpulan dana zakat dan memberikan fasilitas bagi muzakki dalam pembayaran zakat melalui Baznas kota Malang.

Berdasarkan penelitian yang dilakukan Amri (2022) dengan judul “Strategi Penghimpunan Dana Zakat Dengan Sistem QRIS di Baznas Kabupaten Banyumas” menunjukkan bahwa penelitian yang dilakukan Amri dengan penelitian ini sama-sama membahas tentang bagaimana strategi penghimpunan melalui digital QRIS. Bedanya dengan penelitian ini objek kajian membahas seputar zakat, sedangkan penelitian saya akan lakukan adalah membahas seputar ZIS. Penelitian ini juga lebih difokuskan kepada Badan Amil Zakat Nasional Kota Malang.

Dengan fenomena yang telah dijelaskan di atas, oleh karena itu peneliti tertarik untuk mengetahui bagaimana strategi penghimpunan ZIS (zakat, infaq, sedekah) melalui digital QRIS dengan judul penelitian **“Efektivitas Strategi Penghimpunan Dana ZIS (Zakat, Infaq, Sedekah) Melalui Digital QRIS di Baznas Kota Malang”**

1.2 Rumusan Masalah

Dari fenomena yang sudah dijabarkan pada latar belakang masalah maka peneliti mengambil rumusan masalah sebagai berikut.

1. Apakah penggunaan digital QRIS berdampak pada penghimpunan dana ZIS (zakat, infaq, sedekah) di Baznas kota Malang.
2. Apakah penggunaan digital QRIS efektif dalam menghimpun dana di BAZNAS kota Malang.

1.3 Tujuan dan Manfaat Penelitian

1.3.1 Tujuan Penelitian

Sesuai dengan permasalahan yang ada diatas maka tujuan penelitian ini adalah:

1. Untuk mengetahui dampak penggunaan digital QRIS pada penghimpunan dana ZIS (zakat, infaq, sedekah).
2. Untuk mengetahui efektifitas penggunaan digital QRIS dalam menghimpun dana di BAZNAS kota Malang.

1.3.2 Manfaat Penelitian

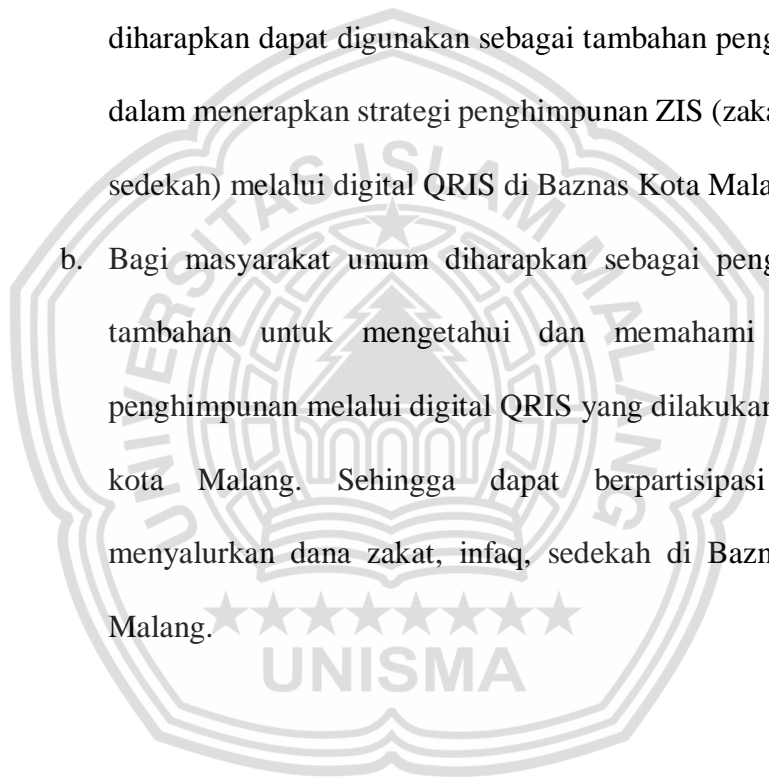
Penelitian ini diharapkan dapat memberikan manfaat bagi berbagai pihak. Adapun manfaat serta kegunaan penelitian yang dilakukan sebagai berikut:

1. Manfaat Teoritis
 - a. Bagi akademik dan mata kuliah sebagai bahan alternatif untuk meningkatkan penerapan pembelajaran tentang penghimpunan ZIS (zakat, infaq, sedekah) online khususnya pada matakuliah Fiwih Ziswaf, Manajemen Operasional Ziswaf, dan Fintech Syariah.
 - b. Bagi peneliti diharapkan dapat memberikan manfaat sebagai sarana untuk penelitian ilmiah yang berkaitan dengan kasus nyata yang terjadi dilapangan sehingga dapat memperoleh pengalaman dan menambah wawasan yang lain. Dan untuk peneliti selanjutnya diharapkan dapat

memberikan pemikiran yang dapat dimanfaatkan untuk menguatkan teori yang sudah ada dan menambah ilmu pengetahuan.

2. Manfaat Praktis

- a. Bagi Baznas kota Malang penelitian ini dapat bermanfaat menjadi sumbangan pemikiran bagi lembaga amil zakat diharapkan dapat digunakan sebagai tambahan pengetahuan dalam menerapkan strategi penghimpunan ZIS (zakat, infaq, sedekah) melalui digital QRIS di Baznas Kota Malang.
- b. Bagi masyarakat umum diharapkan sebagai pengetahuan tambahan untuk mengetahui dan memahami strategi penghimpunan melalui digital QRIS yang dilakukan Baznas kota Malang. Sehingga dapat berpartisipasi dalam menyalurkan dana zakat, infaq, sedekah di Baznas Kota Malang.



BAB V

PENUTUP

5.1 Kesimpulan

Setelah melakukan penelitian ini dan mengumpulkan hasil data yang telah didapatkan dan menumakan beberapa temuan penelitian yang lainnya, maka dapat disimpulkan bahwa efektivitas penghimpunan dana ZIS melalui digital QRIS sebagai berikut:

1. Efektivitas penghimpunan dana ZIS melalui digital QRIS sebagai berikut:
 - a. Pencapaian tujuan: penghimpunan dana ZIS melalui digital QRIS terlaksanakan di Baznas Kota Malang pada tahun 2021 dan tercapai pada sasaran yang ingin berzakat yaitu muzakki, masyarakat dan UPZ. Dengan adanya digital QRIS ini mampu mempermudah dan membantu masyarakat dalam pembayaran ZIS kapanpun dan dimanapun.
 - b. Integrasi: Baznas Kota Malang telah melakukan sosialisasi kepada mamuzakki dan masyarakat sehingga dapat mempermudah muzakki menghimpun dana ZIS melalui digital QRIS yang telah disediakan oleh Baznas Kota Malang.
 - c. Adaptasi: fasilitas dengan berbagai macam pembayaran yang telah disediakan oleh Baznas Kota Malang sudah sesuai perkembangan zaman dan kebutuhan serta banyak manfaat dalam memudahkan pembayaran dana ZIS salah satunya melalui digital QRIS.

Berdasarkan pengolahan dan Analisa data menggunakan rumus 35 *Ratio Growth of ZIS*, peneliti dapat menyimpulkan bahwa hasil

pengukuran tingkat efektivitas pada tahun 2020 (sebelum menggunakan digital QRIS) dan pada tahun 2021 (setelah menggunakan digital QRIS) tingkat efektivitas yang berhasil dicapai hanya sebesar 64% sehingga mendapatkan predikat belum efektif. Hal ini dapat disimpulkan bahwa pelaksanaan digital QRIS di Baznas Kota Malang belum bisa dikatakan efektif secara penghimpunannya karena kurangnya pemahaman dan kepercayaan muzakki terhadap digital QRIS.

2. Dampak penghimpunan dana ZIS melalui digital QRIS
 - a. Kemudahan dan efisiensi transaksi: digital QRIS cukup memudahkan muzakki dalam membayar ZIS
 - b. Inklusivitas: pembayaran dana ZIS terbuka bagi semua kalangan tidak memiliki batasan haul dan nishabnya seperti berzakat dan dapat dibayarkan oleh siapa saja.
 - c. Diversifikasi saluran pembayaran: Baznas Kota Malang menggunakan platform seperti chat, website, instagram dan radio untuk mengarahkan muzakki melakukan pembayaran ZIS melalui digital QRIS.
 - d. Peningkatan kesadaran dan aksesibilitas: melalui pesan Watshaap yang dikirim ke muzakki dapat meningkatkan kesadaran jika pembayaran ZIS dapat dilakukan dimana saja dan kapan saja tanpa harus datang ke kantor Baznas.

Dampak negatif terhadap pembayaran digital QRIS

1. Kurangnya pemahaman: muzakki atau masyarakat kesulitan beradaptasi dengan teknologi zaman sekarang, dan kurangnya sosialisasi terhadap kemudahan pembayaran ZIS melalui digital QRIS.
2. Kurangnya kepercayaan: muzakki atau masyarakat belum sepenuhnya percaya terhadap pembayaran melalui digital QRIS karena belum mengetahui sosialisasi mengenai digital QRIS dan takut jika pembayaran ZIS tidak sampai ke Baznas.

5.2 Keterbatasan

Berdasarkan penelitian yang dilakukan, terdapat beberapa keterbatasan yang dapat mempengaruhi hasil dan menjadi beberapa faktor yang perlu diperhatikan oleh peneliti selanjutnya pada saat menyelesaikan penelitian.

Keterbatasan penelitian ini meliputi:

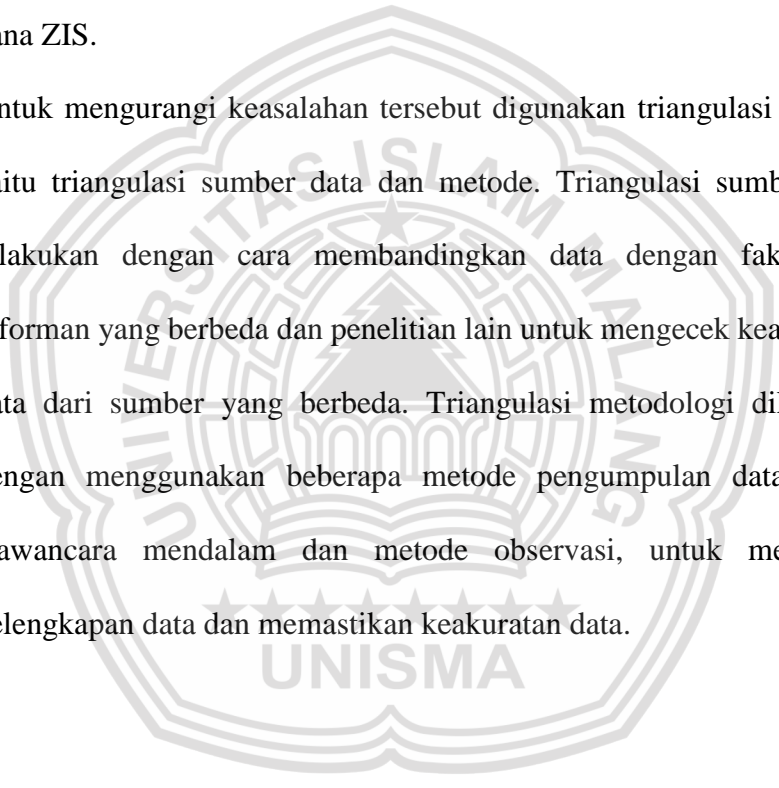
1. Penelitian ini belum membahas membahas tentang penyaluran dana ZIS.
2. Penelitian ini dilakukan dengan menggunakan data primer yang diperoleh melalui metode kualitatif dan wawancara mendalam.

Keterbatasanana penelitian ini adalah subjektivitas peneliti. Penelitian ini sangat tergantung pada interpretasi peneliti terhadap makna yang diberikan dalam wawancara, sehingga kecenderungan agar terus berlanjut.

5.3 Saran

Berdasarkan hasil dari pembahasan dari penelitian ini dan kesimpulan yang sudah ada dijelaskan diatas, maka peneliti ingin memberikan saran-saran yang bermaksud sebagai koreksi maupun evaluasi kepada pihak lain tentang hasil penelitian ini. Maka saran yang diberikan adalah:

1. Dalam penelitian selanjutnya disarankan agar membahas penyaluran dana ZIS.
2. Untuk mengurangi keasalahan tersebut digunakan triangulasi metode yaitu triangulasi sumber data dan metode. Triangulasi sumber data dilakukan dengan cara membandingkan data dengan fakta dari informan yang berbeda dan penelitian lain untuk mengecek keakuratan data dari sumber yang berbeda. Triangulasi metodologi dilakukan dengan menggunakan beberapa metode pengumpulan data, yaitu wawancara mendalam dan metode observasi, untuk mengecek kelengkapan data dan memastikan keakuratan data.



DAFTAR PUSTAKA

- Agustia, C., Muthi'ah, F., & Indrarini, R. (2022). Strategi Pengumpulan Dana Infaq Melalui Sistem Pembayaran Non-Tunai Qris dalam Meningkatkan Minat Donatur Masjid Agung Kabupaten Lamongan. *Ilmu Komputer, Ekonomi Dan Manajemen*, 2(2), 3632–3640.
- Ali Ridlo. (2014). Zakat Dalam Perspektif Ekonomi Islam. *European Journal of Endocrinology*, 171(6), 727–735.
<https://ej.e.bioscientifica.com/view/journals/eje/171/6/727.xml>
- Amri, M. (2022). Strategi Fundraising Dana Zakat dengan Sistem QRIS di Baznas Kabupaten Banyumas. *AT-TIJARAH: Jurnal Penelitian Keuangan Dan Perbankan Syariah*, 4(1), 37–53.
- Anwar, S. A., & Malikhah, A. (2021). Tingkat Kesehatan Keuangan Organisasi Pengelola Zakat Di Indonesia. *JAS (Jurnal Akuntansi Syariah)*, 5(2), 142–154.
<https://doi.org/10.46367/jas.v5i2.434>
- Baznas. (n.d.). *puskaz baznas*.
- Djayusman, R. R., Afif, M., Triyawan, A., & Abduh, F. (2017). Analisis Strategi Penghimpunan Dana Zakat, Infak, dan Sedekah (Studi kasus di LAZ Ummat Sejahtera Ponorogo). *Islamic Economics Journal*, 3(1), 53–74.
<https://doi.org/10.21111/iej.v3i1.1383>
- Erawati, I., Darwis, M., & Nasrullah, M. (2017). Efektivitas Kinerja Pegawai pada Kantor Kecamatan Pallangga Kabupaten Gowa. *Jurnal Office*, 3(1), 13.
<https://doi.org/10.26858/jo.v3i1.3450>
- Faozi, M. M., & S, A. J. (2020). Strategi Penghimpunan Dana Infaq Telaah Efektivitas Aplikasi Digital Pada At-Taqwa Centre Kota Cirebon. *Al-Mustashfa: Jurnal Penelitian Hukum Ekonomi Syariah*, 5(2), 196.
<https://doi.org/10.24235/jm.v5i2.7462>
- Febrianti Asia. (2022). *Mengungkap Makna Pengendalian Intern Penghimpunan Dana Zakat Infaq Shodaqoh Pada Panti Asuhan Harapan Remaja Di Jakarta Timur*. 1–23.
- Fitriani, D. (2022). *Banyumas Melalui Sistem Berbayar Non Tunai*.
http://repository.iainpurwokerto.ac.id/12609/1/COVER_BAB_I_BAB_V_DAFTAR_PUSTAKA.pdf
- Ghofur, R. A., & Ichwan, A. (2020). Overview the Law of Zakat Payment Uses Fintech in Islamic Perspective. *Al-Infaq: Jurnal Ekonomi Islam*, 11(2), 110.
<https://doi.org/10.32507/ajei.v11i2.644>
- Hastuti, Q. (2016). INFAQ TIDAK DAPAT DIKATEGORIKAN SEBAGAI PUNGUTAN LIAR Oleh QURRATUL 'AINI WARA HASTUTI □□. *Ziswaf*, 3(1). www.republika.co.id
- Hayatika, A. H., Fasa, M. I., & Suharto, S. (2021). Manajemen Pengumpulan, Pendistribusian, dan Penggunaan Dana Zakat oleh Badan Amil Zakat Nasional sebagai Upaya Peningkatan Pemberdayaan Ekonomi Umat. *Jesya (Jurnal Ekonomi & Ekonomi Syariah)*, 4(2), 874–885.
<https://doi.org/10.36778/jesya.v4i2.438>
- Hutami A. Ningsih, Endang M. Sasmita, B. S. (2021). Pengaruh Persepsi Manfaat,

- Persepsi Kemudahan Penggunaan Dan Persepsi Risiko Terhadap Keputusan Menggunakan Uang Elektronik (QRIS) Pada Mahasiswa. *Jurnal IKRA-ITH Ekonomika Vol*, 4(1), 3.
- Irhamyah, A. (2019). Analisis Faktor-faktor Preferensi yang Mempengaruhi Keputusan Metode Pembayaran Zakat Bagi Muzakki di Era Digital. *Jurnal Ilmiah Mahasiswa FEB*, 8(1), 1–16. <https://jimfeb.ub.ac.id/index.php/jimfeb/article/view/6157>
- Jamaludin, N., & Aminah, S. (2021). Efektifitas Digitalisasi Penghimpunan Dana Zakat pada Badan Amil Zakat Nasional (BAZNAS) Kota Tangerang. *Management of Zakat and Waqf Journal (MAZAWA)*, 2(2), 180–208. <https://doi.org/10.15642/mzw.2021.2.2.180-208>
- Julha Monsoling. (2018). Pengaruh Pengetahuan Dan Sosialisasi Zakat Terhadap Kesadaran Berzakat Masyarakat Di Desa Patukuki Kecamatan Peling Tengah Kabupaten Banggai Kepulauan. *Journal of Controlled Release*, 11(2), 430–439.
- Kamal, S. (2018). Zakat Dan Infaq Dalam Mengurangi Patologi Kemiskinan (Studi Pada Baitul Mal Kota Langsa). *Ihtiyath : Jurnal Manajemen Keuangan Syariah*, 2(1), 1–14. <https://doi.org/10.32505/ihtiyath.v2i1.688>
- Muhammad Tho'in. (2017). *Pembiayaan Pendidikan Melalui Sektor Zakat*. 9(2), 1–14.
- Musdiana, R. N., & Herianingrum, S. (2015). Efektivitas Pembiayaan Mudharabah Dalam Meningkatkan Kinerja Umkm (Studi Kasus pada Bmt Nurul Jannah Gresik). *Jurnal Ekonomi Dan Bisnis Islam*, 1(1), 21–36.
- Nasruddin, Ningsih, W. N., & Rosilawati, W. (2022). Implementasi Asnaf Zakat Dalam Pendistribusian Aset Zakat Berbasis Pemerataan Dan Keadilan. *Jurnal Akuntansi Dan Pajak*, 22(22), 1–13.
- Nurdin, Difa Restiti, & Rizki Amalia. (2021). Pengaruh Media Sosial Terhadap Pengetahuan Tentang Quick Response Code Indonesian Standard (Qris). *Jurnal Ilmu Perbankan Dan Keuangan Syariah*, 3(2), 157–173. <https://doi.org/10.24239/jipsya.v3i2.55.157-173>
- Putra, A. A. (2018). Efektivitas Pelaksanaan Program Bantuan Sosial pada Masyarakat di Kota Palu (Studi Tentang Kelompok Usaha Bersama). *Jurnal Katalogis*, 6(8), 1–8.
- Rika Rahmadina Putri. (2021). Strategi Penyaluran Dana Zakat, Infaq Dan Shadaqah (Studi Kasus Baznas Kota Prabumulih). *ADL ISLAMIC ECONOMIC : Jurnal Kajian Ekonomi Islam*, 2(1), 89–100. <https://doi.org/10.56644/adl.v2i1.27>
- Saputra, H. (2020). Zakat Sebagai Sarana Bantuan Bagi Masyarakat Berdampak Covid-19. *Al-Ijtima`i: International Journal of Government and Social Science*, 5(2), 161–175. <https://doi.org/10.22373/jai.v5i2.549>
- Saputri, O. B. (2020). Preferensi Konsumen Dalam Menggunakan Quick Response Code Indonesia Standard (QRIS) Sebagai Alat Pembayaran Digital. *Journals of Economics and Business Mulawarman*, 17(2), 1–11.
- Setiawan, A. R. (2019). Studi analisis terhadap strategi penghimpunan zakat di Rumah Zakat. *UIN Walisongo Semarang*, 126.
- Tarantang, J., Awwaliyah, A., Astuti, M., & Munawaroh, M. (2019).

- Perkembangan Sistem Pembayaran Digital Pada Era Revolusi Industri 4.0 Di Indonesia. *Jurnal Al-Qardh*, 4(1), 60–75. <https://doi.org/10.23971/jaq.v4i1.1442>
- Ubabuddin, & Nasikhah, U. (2021). Peran Zakat, Infaq dan Shadaqah dalam Kehidupan. *Ilmiah Al-Muttaqin*, 6(1), 60–76.
- Uyun, Q. (2015). Zakat, Infaq, Shadaqah, Dan Wakaf Sebagai Konfigurasi Filantropi Islam. *Islamuna: Jurnal Studi Islam*, 2(2), 218. <https://doi.org/10.19105/islamuna.v2i2.663>
- Wikaningtyas, S. U., & Sulastiningsih, S. (2015). Strategi Penghimpunan Dana Zakat Pada Organisasi Pengelola Zakat Di Kabupaten Bantul. *Jurnal Riset Manajemen Sekolah Tinggi Ilmu Ekonomi Widya Wiwaha Program Magister Manajemen*, 2(2), 129–140. <https://doi.org/10.32477/jrm.v2i2.169>
- Satori, D. Dan Komariah, A. 2014. Metodologi Penelitian Kualitatif. Bandung: Alfabeta.
- Situs Resmi Baznas Kota Malang <https://baznas.malangkota.go.id/>, diakses pada tanggal 18 Februari 2023
- Situs Resmi Bank Indonesia <https://www.bi.go.id/QRIS/default.aspx>, diakses pada tanggal 18 Februari 2023
- Situs Resmi Badan Amil Zakat Nasional <https://baznas.go.id/>, diakses pada tanggal 18 Februari 2023
- Sugiyono. 2010. *Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif, dan R&D*. Bandung: Alfabeta
- Sugiyono. 2015. *Metode Penelitian Kuantitatif, kualitatif, dan R&D*. Bandung: Alfabeta.
- Sugiyono. 2016. *Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif, dan R&D*. Bandung: Alfabeta.
- Sugiyono. 2018. *Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif, dan R&D*. Bandung: Alfabeta.
- Wikaningtyas, S. U., & Sulastiningsih, S. (2015). Strategi Penghimpunan Dana Zakat Pada Organisasi Pengelola Zakat Di Kabupaten Bantul. *Jurnal Riset Manajemen Sekolah Tinggi Ilmu Ekonomi Widya Wiwaha Program Magister Manajemen*, 2(2), 129–140. <https://doi.org/10.32477/jrm.v2i2.169>